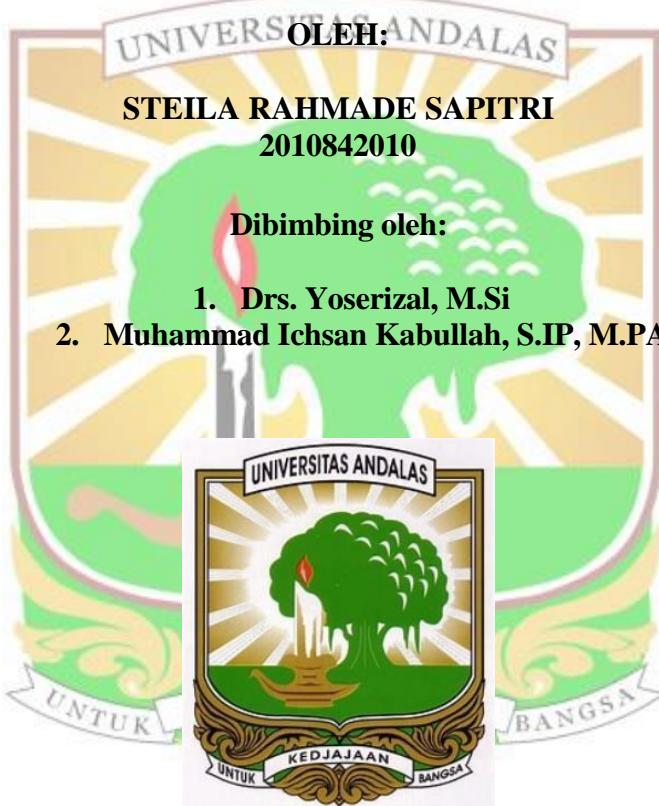


**PEMBANGUNAN EKOSISTEM BERBASIS KELAUTAN
MELALUI PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN,
PESISIR, DAN PULAU-PULAU KECIL OLEH DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Steila Rahmade Sapitri, 2010842010, Pembangunan Ekosistem Berbasis Kelautan Melalui Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP., M.PA. Skripsi ini terdiri dari 156 halaman dengan referensi 10 buku teori, 6 buku metode, 4 skripsi, 2 artikel, 5 jurnal, 3 Perundang-undangan, 1 Peraturan Daerah, 4 laporan, dan 11 website internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penghargaan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA) di Sumatera Barat yang mendapat penghargaan nomor 2 di Indonesia untuk kawasan konservasi mangrove di Desa Apar. Sementara itu, di daerah lain yaitu Kabupaten Agam kawasan mangrove justru berubah menjadi tambak udang dan merusak ekosistem di sekitarnya. Sehingga perlu dilakukan kajian lebih dalam untuk melihat mengenai pembangunan ekosistem berbasis kelautan melalui program pengelolaan kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat agar bisa memaksimalkan tugas dan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan Jann Kooiman yang terdiri dari 7 (tujuh) variabel yaitu berkelanjutan, efisiensi, rasionalitas, inklusivitas, keadilan, pencegahan, dan responsif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan juga observasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil di Provinsi Sumatera Barat telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan dalam kesadaran masyarakat, alokasi anggaran, koordinasi antar instansi terkait, serta pengawasan langsung dari dinas kelautan dan perikanan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pelaksanaan program tersebut guna mencapai tujuan pembangunan ekosistem berbasis kelautan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembangunan Ekosistem Berbasis Kelautan, Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

ABSTRACT

Steila Rahmade Sapitri, 2010842010, Marine-Based Ecosystem Development Through the Marine, Coastal and Small Island Management Program by the West Sumatra Provincial Marine and Fisheries Service, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si and Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP., M.PA. This thesis consists of 156 pages with references to 10 theoretical books, 6 method books, 4 theses, 2 articles, 5 journals, 3 legislations, 1 regional regulation, 4 reports, and 11 internet websites.

The background for conducting this research was due the award of Effectiveness of Management of Conservation Areas (EVIKA) in West Sumatra. (EVIKA) award in West Sumatra which was awarded number 2 in Indonesia for mangrove conservation areas in Apar Village. Meanwhile, in other areas, namely Agam Regency, mangrove areas have actually turned into shrimp ponds and damaged the surrounding ecosystem. So that it is necessary to conduct a deeper study to see the development of marine-based ecosystem development through the marine, coastal and small islands management program carried out by the West Sumatra Provincial Maritime and Fisheries Service in order to maximize its duties and functions.

The research used Jann Kooiman's marine management theory which consists of 7 (seven) variables, namely sustainability, efficiency, rationality, inclusiveness, justice, prevention, and responsiveness. The research used a qualitative method. Data collection techniques using interviews, documentation, and also observation. The sample selection technique was carried out using purposive sampling technique.

The results showed that the marine, coastal and small islands management program in West Sumatra Province has been implemented well, but there are still shortcomings in public awareness, budget allocation, coordination between related agencies, and direct supervision from the marine and fisheries office. Further efforts are needed to improve the implementation of the program to achieve the goal of sustainable marine-based ecosystem development.

Keywords: *Marine-Based Ecosystem Development, Marine, Coastal and Small Island Management Program, West Sumatra Provincial Maritime and Fisheries Service.*